

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian bisa ditarik kesimpulan bahwa, Penelitian ini berfokus pada faktor penyebab yang mempengaruhi terjadinya pengangguran terdidik di Indonesia. Faktor penyebab terjadinya pengangguran terdidik dilihat berdasarkan karakteristik individu itu sendiri antara lain Gen Z, jenis kelamin, wilayah, instansi Pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan bersertifikat. Setelah melakukan olah data untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen didapatkan hasil bahwa variabel Gen z jenis kelamin, wilayah, instansi pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan bersertifikat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik.

5.2 Sintesis Penelitian

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya yaitu terdapat perbedaan variabel yang dilakukan terutama dengan menggunakan variabel Gen Z yang belum banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya Pada hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terdapat hasil selaras dan juga memiliki hasil yang tidak selaras. Temuan yang unik dari penelitian ini yaitu dimana Gen Z memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik, dimana Gen Z ini merupakan generasi global nyata yang ada di dunia dengan era digital nativity, dan memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal seperti teknologi, inovasi, kewirausahaan, keterampilan sosial, dan nilai-nilai lingkungan, sosial, dan politik seharusnya lebih mudah terserap dalam dunia kerja, namun berdasarkan data penelitian yang saya lakukan justru Gen Z memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengangguran terdidik.

Salah satu temuan menarik lainnya dalam penelitian ini yaitu dimana lulusan yang mengikuti pelatihan bersertifikat justru memiliki peluang menjadi pengangguran lebih tinggi. Ini menjadi kebaruan atau hal menarik karena kebanyakan dari penelitian sebelumnya yang mengasumsikan bahwa pelatihan bersertifikat seharusnya meningkatkan kesempatan kerja, namun hasil dari penelitian ini menunjukkan sebaliknya. Sehingga memberikan sudut pandang baru

bagi kebijakan dan Lembaga Pendidikan. Pada hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terdapat hasil selaras dan juga memiliki hasil yang tidak selaras. Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan data terbaru dari Sakernas Agustus tahun 2023 yang tentu saja lebih lengkap dan menyajikan data yang lebih update dari penelitian sebelumnya.

5.3 Implikasi Penelitian

Dari hasil temuan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pengangguran terdidik dengan menggunakan variabel Gen Z, jenis kelamin, wilayah, instansi Pendidikan, pengalaman dan pelatihan. Maka peneliti memberikan implikasi dan saran dengan tujuan agar dapat mengurangi dan mengatasi masalah pengangguran terdidik di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah: diharapkan adanya kebijakan pemerintah untuk mendorong institusi Pendidikan khususnya Lembaga Pendidikan negeri untuk lebih berorientasi terhadap kebutuhan pasar kerja sehingga lebih meningkatkan keterampilan bagi tenaga kerja seperti memberikan program magang dan kerja sama dalam dunia industri agar lulusan memiliki pengalaman kerja sebelum mereka lulus.
2. Lembaga Pendidikan: diharapkan institusi penyelenggara Pendidikan perlunya memperbarui kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan pasar tenaga kerja sehingga lulusan memiliki kemampuan teknis, digital dan soft skills sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.
3. Lembaga sertifikasi pelatihan: dari hasil penelitian yang menjelaskan bahwa pelatihan bersertifikat justru meningkatkan peluang pengangguran. Maka diharapkan bagi Lembaga sertifikasi pelatihan meninjau Kembali program pelatihan yang ada. Apakah diperlukan evaluasi program untuk memastikan pelatihan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dalam pasar kerja. Kemudian perlunya kembali merancang program pelatihan guna meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang dibutuhkan pasar kerja. Selanjutnya perlunya ada pemantauan terhadap lulusan pelatihan guna

untuk melihat keberhasilan program dalam mengurangi masalah pengangguran.

4. Perusahaan dan industri: diharapkan Perusahaan lebih proaktif dalam menjalin kerja sama dengan Lembaga Pendidikan untuk memberikan keterampilan dalam bentuk membuka program magang bagi mahasiswa. Kemudian Perusahaan juga harus menilai keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh tenaga kerja dalam proses perekrutan tenaga kerja yang tidak hanya terfokus pada latar belakang Pendidikan formal saja.

5.4 Rekomendasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya lebih bisa menggali lebih dalam faktor penyebab apa saja yang menyebabkan terjadinya pengangguran terdidik di Indonesia dengan menambahkan variabel lain yang akan memperlengkap hasil penelitian selanjutnya.
2. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Gen Z memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik. Pada penelitian yang selanjutnya diharapkan mampu mengeksplorasi lebih jauh lagi kenapa Gen Z meningkatkan terjadinya pengangguran terdidik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan bersertifikat justru meningkatkan peluang pengangguran terdidik. Penelitian yang mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam alasan dibalik fenomena ini, apakah pelatihan yang diikuti oleh tenaga kerja relevan dengan kebutuhan pasar atau tidak sesuai dengan kebutuhan pasar.